

PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT TENTANG PENERAPAN ADAPTASI KEBIASAAN BARU PADA ANAK SEKOLAH MENJELANG LIBUR SEKOLAH

Nefonavrtilova Ritonga¹, Nurelilasari², Suryati³, Nurjannah Amalia⁴,
Risna Wati⁵, Nazli Martua⁶

Dosen Ilmu Kesehatan Masyarakat Program Sarjana Fakultas Kesehatan
Universitas Aufa Royhan di Kota Padangsidimpuan
Mahasiswa Ilmu Kesehatan Masyarakat Program Sarjana Fakultas Kesehatan
Universitas Aufa Royhan di Kota Padangsidimpuan

Abstrak

Tahun 2020 merupakan tahun yang luar biasa bagi Indonesia bahkan seluruh dunia sejak ditemukannya kasus pneumonia dengan penyebab yang belum dikenal sebelumnya di Kota Wuhan, China. Pandemi Coronavirus Disease (COVID-19) yang terjadi menyebabkan gangguan dalam berbagai bidang, salah satunya di bidang kesehatan dan pendidikan. Dua kasus pertama COVID-19 di Indonesia ditemukan pada 2 maret 2020 di Depok, Jawa Barat. Jumlah kasus COVID-19 di Indonesia terus naik hingga pada akhir Maret kasus terkonfirmasi mencapai 1,414 kasus. Hal ini mendorong Presiden Joko Widodo mengumumkan kegawatdaruratan kesehatan masyarakat dan memerintahkan kepolisian untuk menerapkan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) di seluruh wilayah di Indonesia. Guna mendukung keberlangsungan perekonomian masyarakat, maka setiap daerah perlu menghimbau masyarakat untuk menghadapi keadaan persiapan Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB) sesuai level kewaspadaan daerah kabupaten/kota untuk pencegahan dan pengendalian COVID-19. Adaptasi Kebiasaan baru (AKB) sangat penting di sosialisasikan pada masyarakat terutama pada anak – anak SD menjelang libur sekolah, disebabkan karena anak – anak pasti akan pergi berlibur dan bermain yang akan menyebabkan virus Covid 19 berpindah dari yang satu ke yang lain.

Kata Kunci : Covid 19, Kebiasaan Adaptasi Baru dan Anak-anak SD

Abstract

The year 2020 was an extraordinary year for Indonesia and even the whole world since the discovery of cases of pneumonia with unknown causes in Wuhan City, China. The Coronavirus Disease (COVID-19) pandemic that has occurred has caused disruption in various fields, one of which is in the fields of health and education. The first two cases of COVID-19 in Indonesia were found on March 2, 2020 in Depok, West Java. The number of COVID-19 cases in Indonesia continued to rise until at the end of March confirmed cases reached 1,414 cases. This prompted President Joko Widodo to declare a public health emergency and order the police to implement large-scale social restrictions (PSBB) in all regions in Indonesia. In order to support the sustainability of the community's economy, each region needs to urge the public to face the state of preparation for the New Habit Adaptation (IMR) according to the level of vigilance at the district/city level for the prevention and control of COVID-19. Adaptation of new habits (IMR) is very important to be socialized to the community, especially to elementary school children before school holidays, because children will definitely go on vacation and play which will cause the Covid 19 virus to move from one to another.

Key Word : Covid 19, New Adaptation Habits and Elementary School Children

A. Pendahuluan

Tahun 2020 merupakan tahun yang luar biasa bagi Indonesia bahkan seluruh dunia sejak ditemukannya kasus pneumonia dengan penyebab yang belum dikenal sebelumnya di Kota Wuhan, China. Pandemi Coronavirus Disease (COVID-19) yang terjadi menyebabkan gangguan dalam berbagai bidang, salah satunya di bidang kesehatan dan pendidikan. Seiring berjalannya waktu, kasus novel coronavirus ini semakin menyebar secara global. Oleh karena itu, terhitung sejak akhir Januari 2020, World Health Organization (WHO) mendeklarasikan wabah novel coronavirus sebagai Public Health Emergency of International Concern (PHEIC). Pada awal Februari 2020, WHO mengumumkan nama resmi dari penyakit ini, yaitu coronavirus disease (COVID-19) yang disebabkan oleh Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2). Terhitung sejak tanggal 11 Maret 2020, WHO secara resmi menyatakan wabah COVID-19 sebagai pandemik.

Di Indonesia sendiri, sebagai respon dari pandemik, terhitung sejak tanggal 28 Januari – 28 Februari 2020 Badan Nasional

Penanggulangan Bencana (BNPB) telah mengeluarkan SK Kepala BNPB Nomor 9.A. tahun 2020 tentang Penetapan Status Keadaan Tertentu Darurat Bencana Wabah Penyakit Akibat Virus Corona di Indonesia yang kemudian diperpanjang dengan SK Kepala BNPB Nomor 13.A tahun 2020 tentang Perpanjangan Status Keadaan Tertentu Darurat Bencana Wabah Penyakit akibat Virus Corona di Indonesia yang berlaku selama 91 hari terhitung sejak tanggal 29 Februari – 29 Mei 2020. Pada awal tahun 2020 lalu, dunia kesehatan dikagetkan dengan ditemukannya kasus pneumonia dengan etiologi yang belum dikenal sebelumnya di Kota Wuhan, Cina.

Etiologi tersebut diidentifikasi sebagai tipe baru coronavirus (novel coronavirus) yang menyebabkan pneumonia. Seiring berjalannya waktu, kasus novel coronavirus ini semakin menyebar secara global. Oleh karena itu, terhitung sejak akhir Januari 2020, World Health Organization (WHO) mendeklarasikan wabah novel coronavirus sebagai Public Health Emergency of International Concern (PHEIC). Pada awal Februari 2020, WHO mengumumkan nama resmi dari penyakit ini,

yaitu coronavirus disease (COVID-19) yang disebabkan oleh Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2). Terhitung sejak tanggal 11 Maret 2020, WHO secara resmi menyatakan wabah COVID-19 sebagai pandemik. Bab 1 - Pendahuluan 04 Dua kasus pertama COVID-19 di Indonesia ditemukan pada 2 maret 2020 di Depok, Jawa Barat. Jumlah kasus COVID-19 di Indonesia terus naik hingga pada akhir Maret kasus terkonfirmasi mencapai 1,414 kasus.

Hal ini mendorong Presiden Joko Widodo mengumumkan kegawatdaruratan kesehatan masyarakat dan memerintahkan kepolisian untuk menerapkan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) di seluruh wilayah di Indonesia. Akhirnya, pada 13 April 2020 Presiden Joko Widodo mengeluarkan Keputusan Presiden Nomor 12 tahun 2020 tentang Penetapan Bencana Nonalam penyebaran Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) Sebagai Bencana Nasional. Di Indonesia sendiri, pada akhir Mei 2020, kementerian kesehatan mengeluarkan Kepmenkes No. HK.01.07/MENKES/328/2020 mengenai Panduan Pencegahan dan Pengendalian COVID-19 di Tempat Kerja Perkantoran dan Industri dalam Mendukung Keberlangsungan

Usaha Pada Situasi Pandemi. Surat keputusan tersebut menggambarkan seperangkat aturan yang berlaku di tempat kerja berkaitan dengan COVID-19 dalam masa PSBB.

Guna mendukung keberlangsungan perekonomian masyarakat, maka setiap daerah perlu menghimbau masyarakat untuk menghadapi keadaan persiapan Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB) sesuai level kewaspadaan daerah kabupaten/kota untuk pencegahan dan pengendalian COVID-19. Adaptasi Kebiasaan baru (AKB) adalah upaya percepatan penanganan Covid-19 yang mendukung keberlangsungan perekonomian masyarakat yang mensinergikan aspek kesehatan, sosial, dan ekonomi. Prosedur pelaksanaan AKB sendiri dilakukan berdasarkan level kewaspadaan daerah kabupaten/kota yang dinilai dari jumlah kasus COVID-19 dan penularannya di wilayah tersebut. Dengan dilakukannya AKB, diharapkan warga tetap dispilin melaksanakan kegiatan sesuai dengan aturan yang berlaku di wilayahnya masing masing sehingga kejadian pandemi COVID-19 tetap terkendali dan kegiatan sektor lain, seperti sektor sosial dan ekonomi, dapat berjalan kembali dengan baik.

Adaptasi Kebiasaan baru (AKB) sangat penting di sosialisasikan pada

masyarakat terutama pada anak – anak SD menjelang libur sekolah, disebabkan karena anak – anak pasti akan pergi berlibur dan bermain yang akan menyebabkan virus Covid 19 berpindah dari yang satu ke yang lain. Untuk itu perlu dilakukan penyuluhan tentang “Penerapan Adaptasi Kebiasaan Baru Pada Anak Sekolah Menjelang Libur Sekolah”.

B. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan meningkatkan softskill dan hardskill sasaran kegiatan, yaitu yakni Kepala Sekolah menyediakan fasilitas tempat untuk pemasangan poster dan ruangan untuk acara kegiatan penyuluhan. Kegiatan PKM dilakukan menggunakan metode ceramah dan demonstrasi dengan sasaran anak – anak SD Negeri No 200308 pada kelas 5 dan 6 yang dilaksanakan pada hari Kamis 16 Desember 2020, pukul 09.30 Wib sampai dengan selesai.

Evaluasi keberhasilan penyuluhan dilakukan dengan uji pengetahuan dan

pemahaman anak- anak SD Negeri No 200308 sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan penyuluhan ini berguna sebagai sarana aktualisasi diri dosen untuk menjadi tenaga pengajar dan tenaga kesehatan yang professional, serta dapat mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan keterampilan kesehatan dilapangan. Bagi anak- anak SD Negeri No 200308, penyuluhan ini dapat meningkatkan wawasan tentang beradaptasi kebiasaan baru di masa pandemic covid 19 seperti menerapkan protocol keehatan di masa berlibur. Penyusunan ini juga bentuk sebagai Tri Dharma Perguruan Tinggi bagi dosen di Universitas Aufa Royhan Di Kota Padangsidimpuan.

Kegiatan penyuluhan ini dilaksanakan pada hari Kamis 16 Desember 2020, pukul 09.30 Wib sampai dengan selesai. Penyuluhan berlangsung dengan waktu yang tidak bias ditentukan yang

dilaksanakan di SD Negeri No 200308. Adapun tujuan kegiatan ini adalah meningkatkan Memberikan wawasan tentang penerapan adaptasi kebiasaan baru pada anak- anak sd di masa menjelang libur dan Berharap anak- anak sd tidak pergi berlibur untuk menghindari penularan Covid 19. Pemateri dalam penyuluhan ini yaitu penyuluh (Nefonavratilova Ritonga, MKM) dan anggota sebagai moderator (Nurelilasari, M.Keb) dengan metode ceramah dan demonstrasi.

Penyuluhan dilakukan kepada anak – anak SD Negeri No 200308 dengan pembukaan Kepala sekolah selama 15 menit yaitu menyampakain salam dan menyepakati dengan Ibu Kepala Sekolah tempat untuk penempelan poster. Setelah pembukaan selesai maka kegiatan selanjutnya adalah penempelan poster selama 15 menit dan kegiatan selanjutnya adalah penyuluhan dengan metode tentang adaptasi menghadapi kebiasaan baru di masa pandemic covid 19 selama satu jam sekaligus diskusi dan yang terakhir adalah demonstrasi terkait protocol kesehatan terutama yaitu cara cuci tangan 7 langkah dan cara penggunaan masker yang baik dan benar selama 20 menit.



D. Kesimpulan dan Saran

1. Kesimpulan

Kegiatan penyuluhan tentang Penerapan adaptasi kebiasaan baru pada anak sekolah menjelang libur sekolah dengan

media ceramah dan demonstrasi di SD Negeri No 200308 Padangsidimpun kelas 5 dan 6 di Desa Simirik Jalan Lintas Sipirok Padangsidimpun, Batu nadua Kota Padangsidimpun. Hal ini dibuktikan dengan antusias peserta dalam membantu pemasangan poster, mendengarkan sosialisasi.

2. Saran

Kegiatan penyuluhan terkait Penerapan adaptasi kebiasaan baru pada anak sekolah menjelang libur sekolah pada anak – anak SD Negeri No 200308 Padangsidimpun kelas 5 dan 6 di Desa Simirik Jalan Lintas Sipirok Padangsidimpun, Batu nadua Kota Padangsidimpun masih harus terus digalakkan agar menjadi paparan yang kontinu kepada anak-anak SD sehingga bisa memberikan perubahan pada anak- anak SD untuk menerapkan protocol kesehatan setiap hari.

E. REFERENSI

1. Ayu Kurniawati, K. R., Santosa, F. H., & Bahri, S. (2020). Sosialisasi Hidup Sehat di Tengah Wabah Virus Corona. JPMB : Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berkarakter, 3(1), 58 –65. <https://doi.org/10.36765/jpmb.v3i1.225>
2. Syapitri, H., Siregar, L. M., & Saragih, F. L. (2020).
2. Pencegahan Penularan Covid -19 Melalui Sosialisasi Dan Pembagian Masker Di Pasar Pringgan Medan. Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM), 3(2), 422 –429. <http://ejournalmalahayati.ac.id/index.php/kreativitas/article/view/2902/pdf> {Bibliography World Health Organization. (2020).
3. Novel coronavirus (2019 -nCoV). Situation report, 28. World Health Organization. (2020). Novel Coronavirus (2019 -nCoV) Situation Report -54 [Internet]. [updated 2020 March 15; cited 2020 March 30]. Available from: <https://www.who.int/docs/default-source/coronaviruse/situation-reports/20200314>.
4. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor Hk.01.07/Menkes/382/2020 Tentang Protokol Kesehatan Bagi Masyarakat Di Tempat Dan Fasilitas Umum Dalam Rangka Pencegahan Dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019 (Covid-19).
5. Keputusan Bersama Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan, Dan Menteri Dalam Negeri Nomor 01/KB/2020, Nomor 516 Tahun 2020, Nomor HKk.03.0 1 /Menkes/363/2020. Nomor 440-882 Tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran Pada Tahun Ajaran 2020 Dan Tahun Akademik 2020 DI Masa

Pandemi Corona Virus disease 2019
(Covid-19).

